

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka cara yang sistematis yaitu menggunakan metode. Alwi mengatakan metode “penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Dengan demikian metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian berdasarkan disiplin ilmu tertentu.”²

Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Mulyana menyatakan “penelitian kualitatif sering bertujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan”.³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa penggambaran data dan menganalisis data deskriptif yang berupa kata-kata.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

²Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 741.

³Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005), 145.

menurut Imam Gunawan adalah “studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas dan mendalam. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus”.⁴

Sedangkan menurut Rulam Ahmadi studi kasus merupakan “suatu kajian yang intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu”.⁵

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, observasi, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

sekalipun.⁶

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 April hingga 11 April tahun 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Kajur STAIN Kediri. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan guru-guru di SMPLB Kanigoro dalam jangka waktu dari tanggal 3 April hingga 11 April tahun 2018. Selain itu peneliti juga mengamati lingkungan sekolah dan ikut serta dalam pengajaran untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di SMPLB Kanigoro Kras.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMPLB Kanigoro Kras merupakan SLB yang mempunyai keistimewaan yaitu hampir setiap tahun pada perlombaan antar SLB di kabupaten Kediri, SLB Kanigoro selalu meraih juara dari beberapa kategori. Letaknya di Jln. Dewi Sartika 129 Kanigoro, Kras Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Mukhtar adalah “seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis”.⁷ Jadi, data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini datanya

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

⁷Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 99.

berupa kata-kata, tindakan, tulisan, keadaan maupun fenomena yang terjadi.

Adapun data dalam penelitian ini ada dua macam data, yaitu

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, bisa berupa wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dari hasil wawancara dengan bu Ana selaku kepala sekolah SDLB Kanigoro Kras, Bapak Kamijan selaku kepala sekolah SMPLB Kanigoro Kras, bapak Arif selaku guru kelas IX, ibu Titin selaku guru kelas VIII, ibu Kalimatus selaku guru kelas VII di SMPLB Kanigoro Kras, khususnya serta pihak-pihak yang berkaitan di SMPLB tersebut.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dokumen yang telah ada atau disebut dengan data tersedia.⁹ Sumber sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data SMPLB Kanigoro Kras seperti arsip-arsip, data pribadi yang

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Pustaka Setia, 2011), 146.

⁹Ibid, 147.

tersimpan di lembaga yang berupa file-file dan berbagai literature yang relevan dengan pembahaasan. Seperti gambaran SMPLB Kanigoro Kras, dan struktur organisasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, yang digunakan penulis meliputi:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Di samping itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan wawancara secara mendalam, intensif dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal.

Wawancara di sini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

yang dilakukan di SMPLB Kanigoro. Wawancara di sini akan ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah mulai kepala sekolah dan guru.

b. Metode Observasi

Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹¹

Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat perilaku serta gejala atau kejadian yang terjadi pada siswa-siswi di SMPLB Kanigoro Kras baik di dalam kelas maupun saat di luar kelas.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu.¹²

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 205.

¹²Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan VISIPRESS, 2002), 119.

metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹³

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dan menyangkut latar belakang obyek yang di teliti seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data siswa di SMPLB Kanigoro.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono “merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan.”¹⁴

Berikut langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah model Milles dan Huberman:

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah. Reduksi data kualitatif dapat dilakukan dengan membuat rangkuman, pengkodean, membuat tema-tema, membuat pemisahan-pemisahan, dan menulis memo-memo, yang keseluruhan proses tersebut berlangsung secara terus menerus setelah kerja lapangan hingga

¹³Ibid., 206.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

laporan akhir lengkap.¹⁵

Jadi, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara sehingga reduksi data dapat memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Paparan Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari informasi-informasi yang didapat selama penelitian. Sehingga akan diperoleh informasi yang kompleks dalam bentuk sederhana dan sistematis yang akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.¹⁶

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁷

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

¹⁵Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 129-130.

¹⁶Ibid., 130-132.

¹⁷Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta : Bumi Akasara, 2009), 91-92.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan melalui meningkatkan ketekunan, Triangulasi data, dan mengadakan member check sebagaimana yang jelaskan oleh Sugiono bahwa untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yang dapat dilakukan adalah “perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”.¹⁸ Berikut teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan oleh peneliti akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati karena peneliti telah mempunyai bekal dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam untuk melakukan pengecekan kembali untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.¹⁹

2. Triangulasi

Pengecekan data melalui triangulasi dilakukan melalui berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda.²⁰ Maka dari itu triangulasi sering dikenal dengan istilah cek dan ricek

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 121.

¹⁹Ibid., 124-125.

²⁰Ibid., 125.

melalui beragam sumber, cara yang digunakan, yaitu wawancara, pengamatan dan analisis dokumen serta melalui beragam waktu. Dan juga membandingkan penjelasan sumber ketika wawancara berdua dengan peneliti dan saat berbicara di depan publik terkait topik yang sama.²¹

3. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.²²

Jadi tujuan dari *member check* adalah untuk menyamakan persepsi dari informasi yang diperoleh agar dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud oleh informan/narasumber.

H. Tahap-Tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama masa pra penelitian sampai ujian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong dalam bukunya, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

²¹Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 189.

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menilai keadaan lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan membaaur dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek ataupun obyek penelitian tersebut kemudian mengumpulkan data yang ada yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi penelitian, kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.²³

²³Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.